



IPB Today

Volume 163 Tahun 2019

FDC IPB Ungkap Surga Tersembunyi Di Pesisir Timur Kei Besar



Pada tahun 2016, Kementerian Pariwisata menganugerahkan gelar "Surga Tersembunyi Terpopuler" pada Kepulauan Kei, Maluku. Pada awal tahun 2019 ini sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa Fisheries Diving Club (FDC) Institut Pertanian Bogor (IPB) mengungkapkan surga tersembunyinya dalam Seminar Hasil Eksplorasi Bahari dan Sosial Budaya yang dilakukan pada Ekspedisi Zooxanthellae XV, Selasa (5/2) di Auditorium Andi Hakim Nasution, Kampus IPB Dramaga, Bogor. "Acara ini diharapkan membuka wawasan sivitas FPIK IPB tentang potensi Pesisir Timur Kei Besar," ujar Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB, Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc dalam sambutannya.

Seminar hasil ini dibuka dengan tarian daerah selamat datang dari Kei yaitu tarian kipas yang dibawa oleh beberapa anggota FDC untuk menyambut para peserta dan tamu undangan yang hadir dalam acara ini. Kemudian acara dilanjutkan seminar hasil yang memaparkan kondisi bahari dan sosial budaya di Pesisir Timur Kei Besar yang

menjadi lokasi ekspedisi. "Secara umum kondisi ekosistem terumbu karang yang terdapat di lokasi pengamatan masih dalam kondisi yang baik dan cukup terjaga," ujar Siti Khodijah, salah satu anggota FDC IPB. Menurut Siti, selain itu faktor budaya "Sasi" juga turut andil dalam menjaga kelestarian ekosistem. Sasi ini seperti hukum laut yang mengatur pemanfaatan hewan laut seperti ikan, teripang, kerang di lokasi tertentu yang dilindungi.

Berbagai tokoh yang menjadi narasumber dalam Talkshow bertajuk "Menapaki Tanah Kei dengan Ekowisata Bahari berbasis Kearifan Lokal" ini diantaranya dosen FPIK-IPB yang menggeluti sektor wisata dan konservasi, Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc, Wakil Bupati Maluku Tenggara, Ir. Petrus Beruatwarin, M.Si, dan Andreas Hero Ohoiulun sebagai Project Leader WWF IBAS. "Tidak perlu ke luar negeri untuk mendapatkan eksotika wisata, karena semua sudah tersedia di Kei. Jangan anggap semua ini warisan nenek moyang kita, namun ini adalah titipan untuk anak cucu kita," ujar Hero sebagai salah satu narasumber dalam talkshow ini. "Apabila kita jaga alam, maka alam akan jaga kita," menjadi kalimat penutup yang diungkap Petrus Beruatwarin.

Setelah talkshow berakhir para peserta seminar diajak untuk bergoyang bersama dalam goyang Meti Kei. Hadir dalam acara ini Klub Selam dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Institut Teknologi Bandung (ITB). **(FRD/ris)**

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah
Editor : Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A
Layout : Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@institutpertanianbogor



@ipb.ac.id



www.ipb.ac.id

Unit Bahasa IPB Buka Academic Writing, Mudahkan Sivitas Mahir Menulis Jurnal Internasional



Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, yang penggunaannya sudah menyeluruh di berbagai keperluan baik dalam percakapan, penulisan label dagang, petunjuk jalan dan jurnal-jurnal penelitian. Dalam jurnal penelitian, karya tulis yang masuk ke penerbit harus berbahasa Inggris. Bahasa Inggris yang digunakan dalam makalah karya ilmiah berbeda dengan bahasa Inggris dalam novel atau karya tulis non ilmiah lainnya. Bagi mahasiswa program sarjana, pascasarjana atau peneliti, mereka harus memiliki kemampuan dalam menulis makalah karya ilmiah berbahasa Inggris.

“Saat ini sudah menjadi suatu keharusan bagi akademisi untuk memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris. Baik mahasiswa maupun peneliti. Writing skill adalah skill tertinggi dan tersulit dalam bahasa. Urutan skill dari yang mudah ke sulit dalam bahasa dimulai dari listening, speaking, kemudian reading dan selanjutnya writing. Sulit karena perlu dukungan pemahaman, baik grammar atau structure, diction, sentence patterns, transitional markers, text organization maupun tenses,” demikian dikatakan Gatot Widodo, SS., S.Hum, dosen Bahasa Inggris Institut Pertanian Bogor (IPB).

Untuk mendukung agar sivitas akademika bisa menulis makalah atau karya ilmiah berbahasa Inggris, Unit Pelatihan Bahasa IPB menyelenggarakan kursus Academic Writing yang dibuka untuk umum dan civitas akademika IPB. Dalam penyelenggaraannya, pilihan jadwalnya satu minggu dua kali dan untuk biaya serta kontak person dapat dilihat pada web: bahasa.ipb.ac.id.

“Pengajar kursus di Unit Pelatihan Bahasa IPB adalah dosen-dosen Mata Kuliah Bahasa Inggris IPB. Setelah mengikuti kursus, peserta diharapkan dapat menulis atau

menterjemahkan jurnal-jurnal ke dalam bahasa Inggris,” imbuhnya. Pada era modern, bahasa sangat mendukung dalam berkomunikasi khususnya dalam dunia pendidikan dan bisnis. Untuk itu, selain Bahasa Inggris, Unit Pelatihan Bahasa IPB juga menyelenggarakan kursus berbagai macam bahasa diantaranya, Jepang, Jerman, Prancis dan Mandarin.

Untuk Bahasa Inggris dibuka berbagai layanan kursus diantaranya kelas TOEFL, Conversation dan Academic Writing. Kelas TOEFL yang digelar dalam 18 pertemuan bisa meningkatkan score dengan metode belajar dan latihan memperdalam materi listening, structure dan reading. Pada kelas conversation yang digelar dengan gaya belajar yang menarik dalam setiap pertemuan, peserta interaktif berlatih percakapan dan persentasi. Lama belajarnya 16 pertemuan. Untuk kelas Academic Writing, peserta berlatih menulis artikel berbahasa Inggris.

“Civitas Akademika IPB atau masyarakat umum yang hobby baca komik Jepang, anime atau mau study beasiswa ke Jepang bisa belajar Bahasa Jepang selama 26 pertemuan. Hasilnya peserta sudah menguasai percakapan sehari-hari dengan Bahasa Jepang. Begitupun dengan Bahasa Jerman, Prancis dan Mandarin, kami melayani kursus untuk umum. Dalam 12 pertemuan, peserta sudah bisa berkomunikasi dan baca tulisan dengan lancar. Pengajar Bahasa Jepang, Jerman, Prancis dan Mandarin adalah dosen IPB yang pernah tinggal minimal tiga tahun di negara tersebut serta lulusan sastra perguruan tinggi terkemuka di Indonesia,”ujarnya.

Selain itu, Unit Pelatihan Bahasa juga menjalin kerjasama dengan ETS Jakarta untuk menyelenggarakan tes TOEFL ITP pada hari Sabtu, minggu kedua dan keempat setiap bulannya.

“Sertifikat TOEFL ITP bisa digunakan untuk syarat administrasi beasiswa luar dan dalam negeri dan syarat lulus kuliah Bahasa Inggris bagi mahasiswa IPB dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Bagi yang berminat, silahkan daftar ke Unit Pelatihan Bahasa IPB, Gedung Teaching Lab lantai 2, Kampus IPB, Dramaga atau di Kampus Sekolah Bisnis Jl. Pajajaran, Bogor. **(Arif/Zul)**